

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang hanya melukiskan, memaparkan dan melaporkan suatu keadaan, suatu obyek atau peristiwa tanpa menarik kesimpulan umum.⁶⁷ Pemaknaan lainnya tentang penelitian kualitatif adalah menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis tentang keadaan obyek sebenarnya.⁶⁸ Realitas kehidupan secara menyeluruh adalah merupakan *setting* alami atau wajar yang tidak dapat dipahami secara terpisah. Penelitian ini sesungguhnya merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan kejadian-kejadian yang ada di lapangan sesuai dengan kondisi apa yang terkait dengan peran guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTsN 3 Kediri.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan masuk dalam kategori penelitian kualitatif, dimana penelitian lebih diarahkan untuk memahami fenomena-fenomena yang terkait dengan rumusan masalah. Penelitian Kualitatif juga merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

29 ⁶⁷ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hal

⁶⁸ S. Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 6.

Diskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan.⁶⁹

Adapun tujuan akhir dari penelitian kualitatif yaitu memahami apa yang dipelajari dari perspektif kejadian tersebut. Oleh karena itu, seorang peneliti dalam penelitian kualitatif menerangkan pemaknaan kejadian/ peristiwa yang ditelitinya, menjadi seorang pencatat detail-detail berdasarkan perspektif kejadian tersebut, dengan artian seorang peneliti kualitatif hanya melaporkan pemahaman sebuah kejadian melalui kejadiannya sendiri.⁷⁰

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti wajib hadir di lapangan karena peneliti merupakan instrument penelitian utama. Ciri khas penelitian kualitatif tidak bisa dipisahkan dari pengamat yang ikut berperan serta secara langsung, dimana peneliti juga merupakan orang yang menentukan keseluruhan skenario penelitian. Pengamat berperan serta menceritakan kepada peneliti apa yang dilakukan oleh orang-orang dalam situasi peneliti memperoleh kesempatan mengadakan penelitian. Peneliti melakukan ini dalam rangka ingin mengetahui suatu peristiwa, apakah yang sering terjadi dan apa yang dikatakan orang tentang hal itu.⁷¹

Berdasarkan hal tersebut maka kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan suatu keharusan. Kerena peneliti lah yang menjadi instrumen utama

⁶⁹ Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal 60.

⁷⁰ Septiawan Santana, *Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007),hal 29.

⁷¹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: elKaf, 2006), hal 136.

dalam penelitian kualitatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono bahwa posisi manusia sebagai *key instrument*.⁷² Peneliti merupakan pengumpul data utama (*key instrument*) karena jika menggunakan alat non manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan yang ada di lapangan.⁷³ Oleh karena itu, validitas dan reliabilitas data kualitatif banyak tergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti sendiri.

Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu MTsN 3 Kediri. Peneliti akan datang ke lokasi untuk melakukan penelitian di lapangan. Peneliti melihat dan mengikuti kegiatan secara langsung dengan tetap berdasar pada prinsip atau kode etik tertentu yang harus ditaati oleh peneliti. Untuk itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan utuh.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti melakukan sebuah penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kediri atau yang dulu bernama MTs Negeri Purwoasri yang terletak di Jalan Pahlawan, Desa Purwoasri, Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur yang merupakan madrasah dengan berbagai macam prsetasi baik-akademik dan non-akademik mulai dari tingkat kabupaten hingga Nasional. Sebelum peneliti melakukan penelitian,

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Adminitrasi Dilengkapi dengan Metode R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal 223.

⁷³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal 70.

sebelumnya peneliti telah mempertimbangkan dan mencari fenomena apa yang tepat untuk bisa diteliti. Supaya penelitian ini berjalan dengan baik serta mendapatkan hasil yang baik.

Alasan peneliti melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kediri, madrasah tersebut merupakan salah satu madrasah yang termasuk kedalam salah satu golongan sekolah favorit yang lokasinya berada di wilayah kabupaten Kediri. Sebab madrasah ini menjadi rujukan hampir seluruh siswa yang berada di wilayah *ex-karesiden-an* Kediri seperti kabupaten Kediri, kabupaten Nganjuk dan Kota Kediri. Dengan asal wilayah peserta didik yang berbeda-beda, menjadikan karakter dan kompetensi yang berbeda pula. Sehingga dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah tentang bagaimana peran guru PAI khususnya adalah guru Al-Qur'an hadis dalam memenuhi standart kompetensi dasar dan misi-misinya khususnya dalam budaya yang religius salah satunya adalah peserta didik mampu mengembangkan penghayatan dan penamalan terhadap nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga peran dari guru memiliki andil dalam mewujudkan visinya.

D. Sumber Data

Data merupakan informasi berupa fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang dapat dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau mendukung serta memperkuat teori.⁷⁴ Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi:

⁷⁴ W. Mantja, *Emografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Winaka Media, 2003), hlm. 7

1. Primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).⁷⁵ Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yang berada di MTsN 3 Kediri.

Pemilihan informan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara *snowball sampling* yakni informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapinya dan orang-orang yang ditunjuk akan menunjuk orang lain bila keterangan yang diberikan kurang memadai dan begitu seterusnya, dan proses ini akan berhenti jika data yang digali diantara informan yang satu dengan yang lainnya ada kesamaan sehingga data dianggap cukup dan tidak ada hal yang baru. Bagi peneliti hal ini juga berguna terhadap validitas data yang dikemukakan oleh para informan.

2. Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).⁷⁶ Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang

⁷⁵ Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1984), hal 4.

⁷⁶ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UUI, 1991), hal 55.

Peran Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di MTsN 3 Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.⁷⁷ Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data. Yang mana proses pengumpulan data meliputi aktor (informan), aktivitas, atau konteks terjadinya peristiwa. Sebagai alat pengumpul data, peneliti harus pandai-pandai mengelolah waktu yang dimiliki, menampilkan diri, dan bergaul ditengah-tengah warga sekolah yang dijadikan subyek penelitian. Dan penelitian kualitati bukan sekedar terkait dengan kata-kata tetapi sebenarnya yang dimaksudkan dengan data dalam penelitian kualitatif adalah segala sesuatu yang dilihat, didengar, dan diamati. Adapun proses pengambilan data kualitatif biasanya dengan cara participant observation (pengamatan terlibat), yaitu dengan cara peneliti melibatkan diri dalam kegiatan madrasah yang ditelinya, sejauh tidak mengganggu aktivitas keseharian tersebut. Penelitian ini memakai beberapa teknik dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan sebagai berikut :

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu metode yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan data secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Mencatat data observasi bukan sekedar mencatat

⁷⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Cet. Ke-6 (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 224

tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kedalam suatu skala bertingkat.⁷⁸

Observasi merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Peneliti menggunakan metode observasi untuk mendapatkan data tentang :

- a) Kondisi objek penelitian yakni peran guru, jumlah dan keadaan peserta didik, serta guru.
- b) Letak geografis objek penelitian yakni kondisi bangunan madrasah, sarana dan prasarana.

2. Interview / Wawancara

Interview / wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua orang pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee), yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷⁹

Teknik interview tersebut dalam penelitian digunakan untuk mengetahui secara mendalam, mendetail atau intensif terhadap pengalaman-pengalaman informan dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan wawancara, peneliti gunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi. Pada

⁷⁸ Ibid, 229

⁷⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosyda Karya, 2011), hal.

hakikatnya wawancara yang peneliti lakukan ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang “Peran guru Al-Qur’an hadis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran Peserta didik di MTsN 3 Kediri dari guru Al-Qur’an hadis, Kepala Madrasah dan Peserta didik. Sebelum dimulai wawancara pertanyaan disiapkan terlebih dahulu (berupa pedoman wawancara) sesuai dengan jenis penggalan data yang diperlukan dan kepada siapa wawancara tersebut dilakukan. Pedoman wawancara yang digunakan adalah pedoman wawancara tidak terstruktur, apabila mengacu pada pendapat Arikunto, “Pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.” Maka kreativitas peneliti dalam bertanya sangat menentukan perolehan data.⁸⁰

Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan **Peran Guru Al-Qur’an Hadis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an Peserta Didik MTsN 3 Kediri.**

3. Dokumentasi

Dokumen artinya catatan, surat atau bukti. Prosedur pengumpulan data melalui metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data berupa catatan-catatan, surat dan bukti dalam bentuk foto, gambar dan lain-lain. Dalam bukunya Arikunto menjelaskan “Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku,

⁸⁰ Arikunto. *Prosedur Penelitian...*, hal. 129

surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.”⁸¹

Data-data dokumen ini memiliki sifat yang tetap, sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian, mudah untuk mengecek kembali. Sifat inilah yang membedakan dengan data-data dari hasil metode yang lain, yang mungkin berbentuk kata-kata atau tindakan dan gejala, yang kesemuanya bersifat labil.

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan di MTsN 3 Kediri seperti:

- a. Sejarah berdirinya MTsN 3 Kediri.
- b. Jumlah Peserta didik MTsN 3 Kediri Tahun Pelajaran 2021/2022
- c. Data guru dan karyawan MTsN 3 Kediri Tahun Pelajaran 2021/2022
- d. Struktur organisasi MTsN 3 Kediri Tahun Pelajaran 2021/2022

F. Analisis data

Tujuan analisis data didalam penelitian adalah untuk mendeskripsikan data sehingga bisa dipahami, lalu untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang didapatkan dari sampel, biasanya ini dibuat berdasarkan pendugaan dan pengujian sampel.⁸²

⁸¹ Ibid, hal. 206

⁸² Samhis Setiawan, Analisis Data”Pengertian & (Tujuan-Langkah-Prosedur-Jenis) dalam <https://www.gurupendidikan.co.id> diakses pada tanggal 7 November 2021 pukul 21.00 WIB

Sedangkan Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola kategori dan satuan uraian dasar.⁸³ Data yang ingin diperoleh dalam penelitian akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Sesuai dengan pendapat Moleong “analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat ditemukan hipotesis kerja yang disarankan oleh data.⁸⁴

Sehingga data dapat dimaknai oleh peneliti. Maka keseluruhan data yang diperoleh dalam subjek penelitian di MTsN 3 Kediri diolah dengan menggunakan metode deskriptif evaluatif yang dilandaskan pada pola berfikir induktif. Berfikir induktif adalah cara berpikir dari khusus ke umum. Data-data yang diperoleh dari lapangan kemudian dianalisa berdasarkan keumuman yang terjadi pada obyek yang lebih luas. Dengan pola ini diharapkan dapat memaparkan data faktual dari lapangan penelitian yang selanjutnya dikaitkan dengan kerangka teori yang ada pengkaitan antara kedua dengan pola berpikir deduktif, yaitu berpikir dari umum kesituasi lebih khusus.

Dalam hal ini peneliti melakukan penilaian (evaluasi) terhadap data penelitian dengan kerangka teori yang ada, dan sebaliknya, yaitu melakukan evaluasi terhadap kerangka teori yang ada dengan temuan-temuan baru dilapangan.

280 ⁸³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosyda Karya, 2011), hal.

⁸⁴ *Ibid*, hal. 103

Untuk itu, proses dalam menganalisis data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Analisis Sebelum di Lapangan

“Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang digunakan untuk menentukan titik fokus penelitian”. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah penelitian masuk dan selama di lapangan.⁸⁵

2. Analisis Selama di Lapangan Model Miles dan Huberman

“Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”.⁸⁶

Berikut langkah-langkah analisis data model Miles dan Huberman.⁸⁷

- a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data pada penelitian ini adalah data-data yang diambil dimana data tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Kegiatan mereduksi ini merangkum, memilih hal pokok dan memberikan gambaran yang lebih jelas, memfokuskan pada hal-

⁸⁵ Ibid, hal. 90

⁸⁶ Ibid, hal. 91

⁸⁷ Ibid, hal. 91

hal yang penting terhadap isi dari suatu data yang berasal dari lapangan.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.⁸⁸

Penyajian data ini bertujuan untuk membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan diambil ketika data-data terkumpul dalam bentuk pernyataan kalimat yang tepat dan data yang jelas. Ketika mengambil kesimpulan bisa jadi kesimpulan awal itu belum pasti dan perlu disempurnakan lagi, setelah data masuk terus menerus dianalisis dan diverifikasi tentang kebenrannya, akhirnya mendapatkan simpulan akhir yang lebih jelas dan bermakna. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung

⁸⁸ Ibid, hal. 91

oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Peneliti melakukan teknik analisis data pada tahap verifikasi ini, berusaha menarik kesimpulan berdasarkan tema yakni “Peran guru Al-Quran hadis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik di MTsN 3 Kediri” untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek atau memeriksa keabsahan data di MTsN 3 Kediri berdasarkan data yang terkumpul, maka ditempuh beberapa teknik keabsahan data, meliputi: kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmasi. ⁸⁹ Keabsahan dan kesahihan data mutlak diperlukan dalam studi kualitatif. Oleh karena itu dilakukan pengecekan keabsahan data. Adapun perincian dari teknik di atas adalah sebagai berikut.

1. Keterpercayaan (*credibility*)

Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan, bahwa data seputar Peran guru Al-Qur’an hadis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik di MTsN 3 Kediri yang diperoleh dari beberapa

⁸⁹ Rulam Ahmadi, *Memahami metodologi Penelitian...*, hal 170.

data di lapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran (*truth value*) selanjutnya merujuk pada pendapat Lincoln dan Guba.⁹⁰

Sedangkan menurut Lincoln dan Guba bahwa untuk memperoleh data yang valid dapat ditempuh teknik pengecekan data melalui: 1) observasi yang dilakukan secara terus-menerus (*persistent observation*); 2) triangulasi (*triangulation*) sumber data, metode dan peneliti lain; 3) pengecekan anggota (*number check*), diskusi teman sejawat (*peer reviewing*); dan 4) pengecekan mengenai kecukupan referensi (*referencial eduquacy check*) transferibilitas atau keterlibatan dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan cara “uraian rinci”.⁹¹

Verifikasi terhadap data tentang Peran guru Al-Qur’an hadis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mengoreksi metode yang digunakan untuk memperoleh data.

Dalam hal ini peneliti telah melakukan cek ulang terhadap metode yang digunakan untuk menjangkau data metode yang dimaksud adalah *participant observation*, *independent interview* dan dokumentasi.

Posisi penulis sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data yang menuntut untuk terjun langsung di MTsN 3 Kediri. Karena data yang diperoleh harus valid, untuk itu maka peneliti memperpanjang sampai mendapatkan data jenuh.

⁹⁰ Y.S. Lincoln & Guba E.G., *Naturalistic Inqueiry*, (Beverly Hill: SAGE Publication. Inc, 1985), 301

⁹¹ *Ibid*, 289-331

b. Mengecek kembali

Mengecek kembali hasil laporan penelitian yang berupa uraian data dan hasil interpretasi peneliti. Peneliti diharuskan mengulang-ulang hasil laporan yang merupakan produk dari analisis data diteruskan dengan *cross check* terhadap subyek penelitian. Sebagai bekal peneliti dalam mengecek kembali ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu pendekatan analisis data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia dengan mengumpulkan data.⁹² Dalam pandangan Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam teknik triangulasi ada empat macam sebagai teknik pemeriksaan yang menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, dan teori.⁹³

Triangulasi dengan sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalkan untuk

⁹² Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.10 No. 1, April 2019 (46-62), MEYAKINKAN VALIDITAS DATA MELALUI TRIANGULASI PADA PENELITIAN KUALITATIF oleh Bachtiar S.Bachri, Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Kampus Lidah Wetan, hal. 55

⁹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal 324 & 330

mengetahui bagaimana peran guru Al-Qur'an hadis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik di MTsN 3 Kediri dapat tercapai secara maksimal. Hal tersebut diketahui melalui wawancara dengan guru kemudian hal tersebut penulis melakukan konfirmasi langsung kepada peserta didik.

Triangulasi dengan metode ini dilakukan derajat kepercayaan terhadap data dengan cara melakukan cek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda. Misalkan untuk mengecek kebenaran data dari hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an hadis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik di MTsN 3 Kediri, maka penulis dapat mengecek dengan melakukan observasi pada Peran Guru Al-Qur'an hadis tersebut.

Triangulasi teori dilakukan dengan mengkaji kebasahan data dengan cara membandingkan data yang berupa fakta dilapangan dengan menggunakan teori pembandingan.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Standar transferability ini merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, melainkan dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar transferability yang tinggi bilamana para pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian. Dalam prakteknya peneliti meminta kepada beberapa rekan akademisi dan praktisi pendidikan mengenai arah

hasil penelitian. Pada dasarnya penerapan keteralihan merupakan suatu upaya berupa uraian rinci, penggambaran konteks tempat penelitian, hasil yang ditemukan sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Teknik ini dimaksudkan untuk membuktikan hasil penelitian ini mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian. Salah satu upaya untuk menilai dependabilitas adalah melakukan audit dependabilitas itu sendiri. Ini dapat dilakukan oleh auditor, dengan melakukan review terhadap seluruh hasil penelitian. Dalam teknik ini peneliti meminta beberapa ekspert untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini. Untuk itu diperlukan *dependent auditor* atau para ahli di bidang pokok persoalan penelitian ini. Sebagai *dependent auditor* dalam penelitian ini adalah para promotor.

Peneliti awalnya terjun ke lapangan menentukan masalah yang banyak dihadapi oleh setiap peserta didik yakni rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an, dari masalah yang ada tersebut kemudian peneliti mencari informasi dari beberapa sumber data yakni sumber data primer guru Al-Qur'an hadis dan peserta didik kemudian sumber data sekunder dari Kepala Madrasah, perangkat administrasi. Kemudian peneliti melaksanakan analisis data dengan mereduksi yakni merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dari beberapa data

yang diperoleh, melakukan penyajian data berupa uraian singkat dalam bentuk naratif, dan terakhir menarik kesimpulan. Kemudian melakukan uji keabsahan data dan terakhir membuat laporan hasil pengamatan.

4. Kepastian (*confirmability*)

Konfirmabilitas atau kepastian diperlukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh obyektif atau tidak. Hal ini tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan pendapat dan temuan seseorang. Untuk menentukan kepastian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkonfirmasi data dengan para informan atau para ahli. Kegiatan ini dilakukan bersama-sama dengan pengauditan dependabilitas. Perbedaannya jika pengauditan dependabilitas ditujukan pada penilaian proses yang dilalui selama penelitian, sedangkan pengauditan confirmabilitas adalah untuk menjamin keterkaitan antara data, informasi, dan interpretasi yang dituangkan dalam laporan serta didukung oleh bahan-bahan yang tersedia.⁹⁴

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan.

H. Tahapan Penelitian

Usaha mempelajari penelitian kualitatif tidak terlepas dari usaha mengenal tahap-tahap penelitian.⁹⁵

⁹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 325

⁹⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 126

Berikut tahap-tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lokasi penelitian yakni di MTsN 3 Kediri.
 - c. Mengurus surat izin di kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
 - d. Menyiapkan perlengkapan penelitian seperti pedoman observasi, instrumen wawancara, dan sesi dokumentasi.
2. Tahap Pelaksanaan di Lapangan
 - a. Meminta izin pada pihak sekolah sesuai dengan peraturan yang ada.
 - b. Menentukan jadwal pelaksanaan penelitian.
 - c. Melakukan observasi di kelas.
 - d. Memilih subyek penelitian.
 - e. Melakukan wawancara kepada subyek yang dipilih.
 - f. Mengumpulkan seluruh data yang diperoleh di lapangan dengan pengamatan.
 - g. Menganalisis data.
 - h. Menarik kesimpulan.
3. Tahap Pasca Lapangan

Analisis selama pengumpulan data dimaksudkan untuk menentukan pusat perhatian (*focusing*), mengembangkan pertanyaan-pertanyaan analitik dan hipotesis awal, serta memberikan dasar bagi analisis

pengumpulan data. Dengan demikian, analisis data dilakukan secara berulang-ulang. Pada akhir pengamatan atau wawancara, dicatat hasilnya ke dalam lembar catatan lapangan (*field notes*). Lembaran catatan lapangan ini berisi:

- a. Teknik yang digunakan
- b. Waktu pengumpulan data dan pencatatannya
- c. Tempat kegiatan atau wawancara
- d. Paparan hasil dan catatan
- e. Kesan dan komentar.